



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal.

Motivasi empat partisipan membuat akun pseudonim adalah hambatan komunikasi dan ekspresi Hallyu di akun Twitter utama. Mereka ingin memiliki media komunikasi dan ekspresi baru sekaligus merangkul partner komunikasi yang dapat “menerima”. Di akun pseudonim, partisipan melakukan empat ragam aktivitas yaitu memenuhi kebutuhan informasi Hallyu, dekat dengan idola, pertemanan sesama penggemar, dan membuat profil.

Presentasi diri partisipan sebagai penggemar Hallyu di akun Twitter pseudonim mencakup dua poin besar. Pertama pesan *tweet* serta interaksi sesama penggemar yang mereka lakukan dalam ragam aktivitas memenuhi kebutuhan informasi Hallyu, dekat dengan idola, dan pertemanan sesama penggemar. Kedua aktivitas pembuatan dan modifikasi profil.

Keempat partisipan memaknai pengalaman presentasi diri di akun pseudonim dalam dua garis besar cara. Pertama, para partisipan memaknai presentasi diri mereka sebagai pengalaman yang mengajarkan menjadi

“penggemar dewasa”. Pemahaman itu muncul akibat usaha minimalisasi konflik *shipping* dan kesetiaan pada idola yang terjadi dalam pertemanan antar-penggemar.

Kedua, masing-masing partisipan memiliki pemaknaan unik terhadap pengalaman presentasi diri yang berbeda jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan akun pseudonim. A belajar menjadi penggemar loyal. B paham dan belajar bahwa setia dan cinta pada idola tidak harus posesif. C belajar menjadi lebih ekspresif, juga mencintai idola dengan rasional dan suportif. Sementara D paham dan belajar cinta pada idola tidak harus posesif.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Saran Akademis**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Meneliti bagaimana penggemar Hallyu mengimplementasi pemahaman yang didapat di lingkungan akun Twitter pseudonim ke dalam komunikasi di dunia nyata mereka.
2. Melakukan penelitian pada subjek dengan rentang usia berbeda, misalnya pengguna akun Twitter pseudonim di kalangan pelajar atau perempuan dengan status bekerja.

### 5.2.2. Saran Praktis

Penulis juga memiliki saran praktis terkait penelitian ini. Pertama, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengkaji penelitian yang berhubungan dengan *cyber community*, termasuk kajian komunikasi dalam lingkup studi penggemar tentang *cyber-fandom* Hallyu.

Selanjutnya, saran bagi kaum muda, khususnya mahasiswa yang lekat pada sosok dengan intelektualitas tinggi. Bergabung menjadi bagian dari kelompok penggemar dapat dilakukan, namun hendaknya kecintaan pada idola tidak diinternalisasi menjadi fanatisme berlebihan yang dapat mengganggu tanggung jawab dan prioritas di kehidupan nyata.

UMMN